



Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)

Effect of Profitability, Company Size, Audit Opinion and KAP Size on Audit Delay (Study of Property and Real Estate Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange in the Period of 2014-2017)

Novi Rosalia¹, Fatmasari Sukesti, R. Ery Wibowo

Universitas Muhammadiyah Semarang

¹novirosalia14@gmail.com

Abstrak

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah patokan yang dapat dilihat oleh investor. Jika ada keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, hal itu dapat mempengaruhi relevansi laporan keuangan dan pengaruh pada investor dalam membuat keputusan. Audit delay adalah periode antara tanggal periode pelaporan keuangan berakhir sampai dengan tanggal laporan auditor independen dikeluarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2014-2017. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 sampel data yang terdiri dari 15 perusahaan dengan periode 4 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh audit delay, tetapi sebagian profitabilitas dan Perusahaan variabel Size memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap audit delay, sedangkan Opini Audit dan KAP variabel Size tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan sejumlah 0,334, ini menunjukkan bahwa variabel secara bersamaan independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran KAP mampu menjelaskan Delay Audit yang merupakan variabel dependen sebanyak 33,4%, sedangkan sisanya 66,6% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci: audit delay, profitabilitas, ukuran perusahaan, audit opini, dan ukuran kantor akuntan publik (kap)

Abstract

Timeliness for the submission of financial statements is a benchmark that can be seen by investors. If there is a delay in the submission of financial statements, it can affect the relevance of financial statements and the influence on investors in making decisions. Audit delay is the period between the date on which the financial reporting period ends until the date of the independent auditor's report is issued. This study aims to examine the effect of Profitability, Company Size, Audit Opinion, and KAP Size on audit delay on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017.

The sampling method uses purposive sampling. The number of samples used was 60 sample data consisting of 15 companies with a period of 4 years. The results showed that all independent variables simultaneously affect audit delay, but partially the profitability and Company Size variables have a significant positive effect on audit delay, while the Audit Opinion and KAP Size variables do not significantly influence audit delay. And the determination coefficient test results show a number of 0.334, this indicates that simultaneously independent variables Profitability, Company Size, Audit Opinion, and KAP Size are able to explain the Audit Delay which is a dependent variable as much as 33.4%, while the remaining 66.6% is explained by other variables.

Keywords: audit delay, profitability, company size, audit opinion, and size of public accounting firm (kap).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan tahunan merupakan sumber informasi penting bagi kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar dalam



pengambilan keputusan investasi. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus relevan dan handal. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang disediakan oleh perusahaan atau entitas. Laporan keuangan ini akan diaudit oleh auditor dan menghasilkan sebuah opini yang dikeluarkan oleh auditor independen sebagai penilaian terhadap kinerja manajemen.

Faktor Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Penelitian ini dilakukan (Wahyuni, 2017), profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya guna memperluas usahanya, sebaliknya jika profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik modalnya.

Faktor ukuran perusahaan, penelitian yang dilakukan (Yennisa, 2017) ukuran perusahaan adalah kecepatan pelaporan keuangan karena keuangan yang telah diaudit semakin cepat maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

Faktor opini audit merupakan media bagi auditor untuk mengungkapkan pendapat atas laporan keuangan kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan. Ketika auditor memberikan opini selain *unqualified opinion* terhadap laporan keuangan yang diauditnya, maka *Audit Delay* yang dilakukan akan terindikasi semakin panjang (Ni Nengah, 2014).

Faktor Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari menteri keuangan sebagai tempat bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Kantor Akuntan Publik yang besar memperoleh insentif yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dibandingkan Kantor Akuntan Publik lainnya.

Berdasarkan penjelasan hasil-hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten antara berpengaruh signifikan dan tidak signifikan. Maka perlu pengujian kembali pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran Kantor Akuntansi Publik (KAP) terhadap audit *delay*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi (Jensen meckling, 1976) menyatakan hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*Agent*) untuk memberikan jasa, kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan bagi perusahaan, maka pada saat itulah hubungan keagenan muncul. *Theory Agency* ini mengacu kepada pemenuhan tujuan utama, dari menejemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Ketepatan waktuan merupakan kualitas yang berkaitan dengan ketersediaan informasi pada saat dibutuhkan. Waktu antara tanggal laporan keuangan dan laporan audit (*audit delay*) mencerminkan ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, yang berhubungan dengan penjualan asset, maupun laba dan modal sendiri. Perusahaan yang *profitable* memiliki insentif untuk menginformasikan laporan keuangan ke publik dengan lebih cepat. Perhitungan profitabilitas dengan *Return on assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya, (Riyanto, 2010).



Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total asset, total penjualan, jumlah karyawan dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan yang besar memiliki pengendalian sistem yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar alokasi dana dan sumber daya untuk membayar biaya audit yang relatif tinggi, sehingga dapat menekan auditor untuk memulai pelerjaan auditnya lebih awal dan menyelesaikan tepat waktu, (Kamarudin, 2003 dalam Ilmiah, 2013).

Opini Auditor

Opini audit merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit. Opini tersebut terdiri atas 5, yaitu:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (*unqualified opinion with explanatory paragraph*)
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)
4. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)
5. Tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*)

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik adalah lembaga keuangan yang sudah disahkan oleh pemerintah dan ditunjukan untuk para akuntan publik untuk menjalankan pekerjaannya sesuai peraturan yang berlaku. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntansi Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah dari akuntan publik dalam memberikan jasanya.

Audit Delay

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan auditor. Perusahaan yang *go public* harus menyerahkan laporan keuangan tahunannya disertai dengan opini auditor kepada Bapepam.

Hipotesis

- H1 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.
H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.
H3 : Opini audit berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.
H4 : Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit *delay*.
H5 : Profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap audit *delay*.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Dependen (Y)

Audit delay

Audit Delay : Tanggal Laporan Keuangan – Tanggal Laporan Auditor

**2. Variabel Independen (X)****a. Profitabilitas (X1)**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan

ROA = Rasio tingkat profitabilitas

Laba Bersih = Jumlah laba bersih perusahaan sebelum pajak

Total Aktiva = jumlah aset yang dimiliki perusahaan

a. Ukuran Perusahaan (X2)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Asset}$$

b. Opini Audit (X3)

Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan. Variabel opini audit dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, dimana opini audit dibagi menjadi 2 (dua) kelompok sesuai dengan jenis opini audit yang diberikan kepada perusahaan yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1 (satu), sedangkan pendapat lain seperti pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*) diberi kode 0 (nol).

c. Ukuran KAP (X4)

Kantor Akuntansi Publik (KAP) diukur dengan variabel *dummy* dengan cara membagi KAP dalam dua kelompok yaitu KAP *Big Four* dan KAP *non big four*. Ukuran KAP diukur dengan melihat KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Ukuran KAP diklasifikasikan menjadi menjadi dua yaitu perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* diberi kode 1 (satu) dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP *non big four* diberi kode 0 (nol) .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Regresi Linier Berganda**

Tabel 1:
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,446	,019		23,675	,000
1 SIZE	,001	,000	,223	2,861	,005
LEV	-,039	,014	-,221	-2,853	,005
ROA	-,007	,008	-,062	-,792	,430

a. Dependent Variable: CSR



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,861 > 1,97601$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan koefisien beta $0,001$ yang mengindikasikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini menggambarkan semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanamkan dan semakin besar pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel independen *leverage* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,853 > 1,97601$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan koefisien beta $-0,039$ yang mengindikasikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin rendah nilai pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage* maka akan mengungkap lebih sedikit informasi CSR karena perusahaan lebih memprioritaskan modal yang dimiliki untuk membayar bunga atas utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan biaya untuk pengungkapan CSR. Semakin rendah *leverage* maka akan mengungkapkan lebih banyak informasi CSR, karena biaya bunga yang harus dibayarkan perusahaan lebih kecil sehingga perusahaan mampu untuk mengungkapkan informasi CSR lebih luas.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel independen profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,792 < 1,97601$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,430 > 0,05$ dengan koefisien beta $-0,007$ yang mengindikasikan bahwa H_a ditolak dan H_0 di terima, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan CSR dikarenakan laba yang dimiliki perusahaan diprioritaskan untuk kepentingan operasional, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih kecil.

Uji Statistik F/Uji Kelayakan Model

Tabel 2:
Hasil uji statistik F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,426	3	,142	5,676	,001 ^b
	Residual	3,728	149	,025		
	Total	4,154	152			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), ROA, LEV, SIZE

Hasil uji statistik F dapat dilihat melalui tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,676 > 2,60$ dan nilai probabilitas yang diperoleh adalah $0,001 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial.



KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*return on assets*) berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2015) dan Suzan (2015).
2. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka (2015) dan Muhammad (2016).
3. Opini audit diukur dengan variabel dummy tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wirakusuma (2016) dan Andini (2014).
4. Ukuran KAP diukur dengan variabel dummy tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2016) dan Raharjo (2014).
5. Hasil pengujian menunjukkan *R Square* dan *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,334 dan 0,286. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen audit delay dapat dijelaskan sebanyak 33,4% oleh variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP). Sedangkan sisanya 66,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan LQ45 Sub-Sektor Bank Serta *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014). Universitas Brawijaya Malang: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya* (2015).
- Ahmad, Raja Adzrin dan Khamarudin, Kharirul Anuar. 2013. *Audit delay and the timeliness of corporate reporting. Malaysia evidence*.
- Jensen, Michael C., William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *The Journal of Financial Economics*.
- KEPMEN. 2002. KEPMEN No 423/KMK.06/2002 Tentang *Kantor Akuntansi Publik*.
- Muhammad. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* (Perusahaan Sektor Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Universitas Telkom: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom* (2016).
- PSAK. 2015. Tentang *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ke Sepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Suzan, Leni. 2015. Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Indeks LQ45-Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). Universitas Telkom: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom* (2015).
- Wahyuni. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Universitas Pendidikan Ganesha: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha* (2017).
- Yennisa. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap dan Auditor Internal Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 2 Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta* (2017).